"PENGARUH MODEL TWO-STAY TWO-STRAY DENGAN MEDIA MAGNET DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN BENDA MAGNETIS DAN TIDAK MAGNETIS DARI KEGIATAN PERCOBAAN YANG DI LAKUKAN TERHADAP PENGETAHUAN GAYA MAGNET PADA SISWA KELAS IV SDN PUNCU I KABUPATEN KEDIRI"

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Pendidikan
Guru Sekolah Dasar (PGSD)
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

RINA AYUNINGTIYAS

NPM : 11.1.01.10.0298

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014/2015

Skripsi oleh:

RINA AYUNINGTIYAS

NPM : 11.1.01.10.0298

Judul

"PENGARUH MODEL TWO-STAY TWO-STRAY DENGAN MEDIA MAGNET DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN BENDA MAGNETIS DAN TIDAK MAGNETIS DARI KEGIATAN PERCOBAAN YANG DI LAKUKAN TERHADAP PENGETAHUAN GAYA MAGNET PADA SISWA KELAS IV SDN PUNCU I KABUPATEN KEDIRI"

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd	**Agus Widodo, S.Pd., M.Pd**
NIDN. 0724077901	NIDN. 0024086901

Skripsi oleh:

RINA AYUNINGTIYAS

NPM : 11.1.01.10.0298

Judul

PENGARUH MODEL TWO-STAY TWO-STRAY DENGAN MEDIA MAGNET DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN BENDA MAGNETIS DAN TIDAK MAGNETIS DARI KEGIATAN PERCOBAAN YANG DI LAKUKAN TERHADAP PENGETAHUAN GAYA MAGNET PADA SISWA KELAS IV SDN PUNCU I KABUPATEN KEDIRI"

Telah dipertahankan di depan Panitia Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

pada tanggal: 20 Agustus 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan:

Panitia Penguji:		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Agus Widodo, S.Pd., M.Pd	
3. Penguji II	: Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

"PENGARUH MODEL TWO-STAY TWO-STRAY DENGAN MEDIA MAGNET DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN BENDA MAGNETIS DAN TIDAK MAGNETIS DARI KEGIATAN PERCOBAAN YANG DI LAKUKAN TERHADAP PENGETAHUAN GAYA MAGNET PADA SISWA KELAS IV SDN PUNCU I KABUPATEN KEDIRI"

RINA AYUNINGTIYAS
NPM : 11.1.01.10.0298
FKIP – Prodi PGSD
Email : rina.ayuningtyas7@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd [1] dan Agus Widodo, S.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pada materi gaya magnet pada siswa kelas IV, SDN Puncu I kesulitan dalam membedakan benda magnetis dan tidak magnetis.

Adapun tujuan penelitian bertolak dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan 1) Untuk mengetahui pengetahuan gaya magnet dalam kegiatan pembelajaran benda magnetis dan tidak magnetis sebelum menggunakan model two-stay two-stray dengan media magnet pada siswa kelas IV di SDN PUNCU I Kabupaten Kediri. 2) Untuk mengetahui pengetahuan gaya magnet dalam kegiatan pembelajaran benda magnetis dan tidak magnetis sesudah menggunakan modeltwo-stay two-stray dengan media magnet pada siswa kelas IV di SDN PUNCU I Kabupaten Kediri. 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh model two-stay two-stray dengan media magnet dalam kegiatan pembelajaran benda magnetis dan tidak magnetis dari kegiatan percobaan yang di lakukan terhadap pengetahuan gaya magnet pada siswa kelas IV SDN PUNCU I Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Pre-Experimental bentuk *One-Group Pretest-Posttest* Design maka untuk mengetahui hasil dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan cara menggunakan instrumen berupa RPP dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data – data variabel penelitian cenderung bersifat numerik atau angka-angka dan analisis mengunakan statistika.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disajikan beberapa simpulan berikut : 1) Siswa kelas IV SDN PUNCU I Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 yang melakukan pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran two-stay two-stray memiliki kemampuan rata-rata 67,68 dibawah KKM 75. 2) Siswa kelas IV SDN PUNCU I Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 yang setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran two-stay two-stray memiliki kemampuan lebih tinggi di banding sebelum menggunakan model pembelajaran two-stay two-stray rata-rata 80,56 diatas KKM 75. 3) Ada pengaruh signifikan model two-stay two-stray dengan media magnet dalam kegiatan pembelajaran benda magnetis dan tidak magnetis dari kegiatan percobaan pada siswa kelas IV SDN PUNCU I Kabupaten Kediri.

Kata kunci : Model pembelajaran, Pembelajaran kooperatif, Model Two-stay Two-stray

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab kita semua agar memperoleh manusia yang berkualitas. Salah satu upaya yang ditempuh untuk mencerdaskan bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas Bab 1 ayat 1).

Pendidikan bertujuan untuk membekali para peserta didik tidak hanya pada pengetahuan tetapi juga dengan berbagai kemampuan dan sikap yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Langkah utama yang dilakukan pemerintah dalam mewujudkan berbagai tuntutan tersebut adalah dengan meregenerasi pendidikan karakter dalam keseluruhan jenjang pendidikan termasuk dalam kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini lebih menekankan pendidikan karakter terutama pada tingkat dasar dikarenakan pada tingkat ini akan menjadi pondasi pada tingkatan-tingkatan berikutnya.

Kurikulum 2013 yang berorientasi pada peningkatan mutu dan proses pembelajaran menekankan pada pembentukan karakter budi pekerti dan akhlak mulia siswa secara seimbang. Perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum sebelumnya (KTSP) terlihat proses pembelajaran, dari siswa sebagai obyek pembelajaran menjadi subyek pembelajaran. Selain dari proses pembelajaran, perbedaan juga terlihat pada hasil akhirnya itu dari berfokus pada pengetahuan akhir menjadi berbasis kemampuan dengan penilaian menyeluruh meliputi proses, portofolio, dan penilaian akhir yang menyeluruh.

Pemilihan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap jenis media yang digunakan dalam pembelajaran. Model ini menggunakan media benda konkrit yaitu magnet, media konkrit adalah media yang dapat dilihat dan diraba. Disamping model dan media yang digunakan dalam pembelajaran, guru tidak serta merta melepas siswa untuk belajar sendiri namun guru tetap membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Menyadari akan uraian masalah diatas, maka peneliti ini melakukan penelitian tentang "**Pengaruh Model Two-Stay Two-Stray Dengan Media Magnet Dalam Kegiatan Pembelajaran Benda Magnetis dan Tidak Magnetis**

Dari Kegiatan Percobaan Yang di Lakukan Terhadap Pengetahuan Gaya Magnet Pada Siswa Kelas IV SDN Puncu I Kabupaten Kediri".

II. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan metode model *two-stay two-stray*.

Menurut Sugiyono (2013:61), terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).Sebaliknya variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen).

Berdasarkan kutipan diatas, yang merupakan variabel bebas adalah model two-stay two-stray dan media gambar, sedangkan variabel terikatnya adalah pengetahuan tentang gaya magnet. Berikut penjelasan mengenai variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (O1) : model two-stay two-stray

Yaitu penerapan model two-stay two-stray untuk meningkatkan pengetahuan tentang gaya magnet. Indikatornya adalah langkah – langkah model two-stay two-stray.

2. Variabel terikat (O2): pengetahuan tentang gaya magnet.

Yaitu merupakan pencapaian hasil belajar yang mengarah pada ranah kognitif (pengetahuan) dengan menggunakan model two-stay two-stray. Indikatornya adalah

1) Menjelaskan pengertian gaya magnet
2) Menyebutkan sifat-sifat magnet
3) Menyebutkan macam magnet berdasarkan asal
4) Membedakan benda magnetis dan tidak magnetis dari kegiatan percobaan yang dilakukan
5) Membuat kesimpulan dari hasil percobaan dalam bentuk tabel.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Pre-Experimental bentuk *One-Group Pretest-Posttest* Design maka untuk mengetahui hasil dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan cara menggunakan lembar penilaian diri. Lembar penilaian diri ini dilakukan pada sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan

keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \; X \; O_2$$

O_1= nilai pretest (sebelum perlakuan)
O_2= nilai posttest (setelah perlakuan)
X = Perilaku yang berupa penerapan

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian ada 2 macam pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Menurut Borg and Gall (1989) dalam Sugiono,2013:13, " *Many labels have been used to distinguish between tradisional research methods and these new methods : positivistic versus postpostivistic research; scientific versus artistic research; confirmatory versus discovery-oriented research; quantitative versus interpretive research; quantitative versus qualitative research. The quantitative- qualitative distinction seem most widely used. Both qualitative researchers and ualitative researcher go about inquiry in different ways"*. Maksud dari pernyataan itu adalah metode kuantitatif dan kualitatif sering dipasangkan dengan nama metode yang tradisional, dan metode baru; metode positivistic dan metode postpositivistik; metode scientific dan metode artistik, metode konfirmasi dan temuan; sera kuantitatif dan interpretif. Jadi metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistic, scientific dan metode discovery.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN PUNCU I, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 7 siswa erempuan jadi seluruh semua siswa kelas IV berjumlah 25 siswa.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Namun dapat juga sampel diambil dari seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, ditegaskan Arikunto (2006:134),bahwa untuk sekedar garis besar (ancer-ancer) maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitinya merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik Pengumpulan Data

1. **Uji Validitas**

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur (Sugiyono, 2011: 121). Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan valid (saheh)

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2013:121) Pengertian Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes, karena tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi siswa. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah tes awal sebelum menerapkan model *two-stay two-stray*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berikut ini hasil statistik analisis data pre test dan post test dengan menggunakan SPSS versi 16.0 for windows.

Tabel 4.1

Data statistik pre-test dan post-test

Statistics

		pre-test	post-test
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		67.68	80.56
Std. Error of Mean		3.116	2.455
Median		67.00	80.00
Mode		80	87
Std. Deviation		15.582	12.275
Variance		242.810	150.673
Skewness		-.340	-.266
Std. Error of Skewness		.464	.464
Kurtosis		-.792	-.965
Std. Error of Kurtosis		.902	.902
Range		53	40
Minimum		40	60
Maximum		93	100
Sum		1692	2014
Percentiles	10	40.00	60.00
	20	54.00	67.00
	25	57.00	70.00
	30	60.00	73.00
	40	62.80	80.00
	50	67.00	80.00
	60	73.00	87.00
	70	80.00	87.00
	75	80.00	90.00
	80	80.00	93.00
	90	87.00	95.80

1) Pre-test

Dari tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari 25 siswa untuk pre-test diperoleh

Nilai maksimal : 93.00
Nilai minimal : 40.00
Nilai rata-rata : 67,68
Nilai tengah-tengah : 67.00
Nilai modus : 80.00
Nilai range : 53.00
Nilai standart deviasi : 15.582

Tabel 4.2

Data Frekuensi Perolehan pre-test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	3	12.0	12.0	12.0
	50	1	4.0	4.0	16.0
	54	2	8.0	8.0	24.0
	60	4	16.0	16.0	40.0
	67	3	12.0	12.0	52.0
	73	3	12.0	12.0	64.0
	80	5	20.0	20.0	84.0
	87	3	12.0	12.0	96.0
	93	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

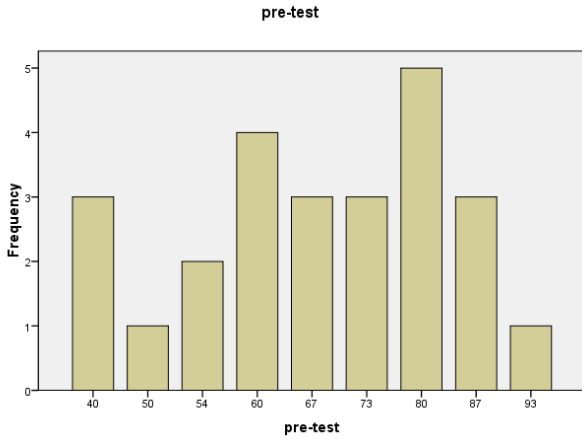

Gambar 4.1 Diagram batang hasil belajar pre-test

Berdasarkan Tabel 4.2 dan diagram batang 4.1 di atas kita dapat melihat ragam nilai yang diperoleh saat pre-test dari 25 siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 80 sebanyak 5 siswa dan yang memperoleh nilai terendah yaitu 40 sebanyak 3 siswa dengan peroleh nilai rata-rata sebesar 67,68 sehingga masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM 75.

2) Post-test

Dari tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari 25 siswa untuk post-test diperoleh

Nilai maksimal : 100.00

Nilai minimal : 60.00

Nilai rata-rata : 80.56

Nilai tengah-tengah : 80.00

Nilai modus : 87.00

Nilai range : 40.00

Nilai standart deviasi : 12.275

Tabel 4.3

Data Frekuensi Perolehan post-test

post-test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	3	12.0	12.0	12.0
	67	3	12.0	12.0	24.0
	73	3	12.0	12.0	36.0
	80	4	16.0	16.0	52.0
	87	6	24.0	24.0	76.0
	93	4	16.0	16.0	92.0
	100	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

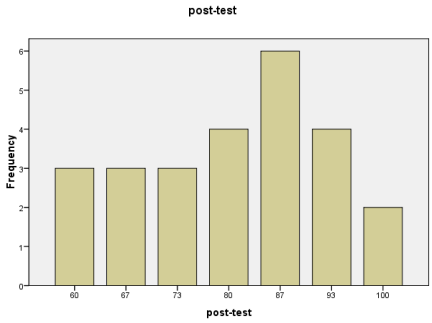

Gambar 4.2 Diagram batang post-test

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas kita dapat melihat ragam nilai yang diperoleh siswa setelah post-test dari 25 siswa sudah mencapai nilai yang telah ditentukan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 80,56 dengan demikian dinyatakan tuntas karena sudah lebih dari nilai KKM yang ditentukan yaitu sebesar 75.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang akan dianalisis berdistribusi normal. Teknik yang akan digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 16.0 for windows. Jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre-test	post-test
N		25	25
Normal Parameters[a]	Mean	67.68	80.56
	Std. Deviation	15.582	12.275
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.180
	Positive	.089	.105
	Negative	-.145	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		.727	.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.666	.392

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre-test	post-test
N		25	25
Normal Parameters[a]	Mean	67.68	80.56
	Std. Deviation	15.582	12.275
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.180
	Positive	.089	.105
	Negative	-.145	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		.727	.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.666	.392

1) Pre-test

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, menunjukkan uji normalitas data kelas saat pre-test yang sudah diuji dengan SPSS versi 16.0 berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov hasilnya yaitu 0,666, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka 0,666 > 0.05. Maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Post-test

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukan uji normalitas data kelas saat post-test yang sudah diuji dengan SPSS versi 16.0 berdasarkan pada uji kolmogorov-smirnov hasilnya yaitu 0,392, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka 0,392 > 0.05, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Levene*

Statistic. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan varian variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk perhitungan uji homogenitas, digunakan program SPSS 16.0 for windows. Berikut hasil uji homogenitas yang diperoleh;

Tabel 4.5

Hasil Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.594	1	48	.213

Diketahui angka signifikan 0,213. artinya angka signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikan 5% (0,213 > 0.05) maka data diambil dari sampel yang homogen.

1. Hasil Analisis Data

Tabel 4.6
Hasil Uji T

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	pre-test - post-test	-12.880	5.897	1.179	-15.314	-10.446	-10.920	24	.000

Dilihat dari hasil pengujian analisis data tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut, data hasil perhitungan di atas di peroleh t-hitung 10,920 t-tabel 2,064 taraf sig (5%) sehingga t-hitung > t-tabel dengan df 24, sedangkan nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 (signifikan 5%) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan "Ada pengaruh model two-stay two-stray dengan media magnet dalam kegiatan pembelajaran benda magnetis dan tidak magnetis dari kegiatan percobaan yang di lakukan terhadap pengetahuan gaya magnet pada siswa kelas IV SDN PUNCU I Kabupaten Kediri.

Tabel 4.7
Pengujian Hipotesis

t	df	Sig. (2-tailed)
-10.920	24	.000

Dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *Paired Samples Test* menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh t-hitung 10,920 dan t-tabel 2,064 sehingga t-hitung > t-tabel pada taraf sig (5%) dengan df 24, nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 (signifikan 5%) maka terdapat pengaruh model two-stay two-stray dengan media magnet dalam kegiatan pembelajaran benda magnetis dan tidak

magnetis dari kegiatan percobaan yang di lakukan terhadap pengetahuan gaya magnet pada siswa kelas IV, sehingga menolak hipotesis nol atau nihil yaitu tidak ada pengaruh sebelum menggunakan model two-stay two-stray dengan media magnet dalam kegiatan pembelajaran benda magnetis dan tidak magnetis dari kegiatan percobaan yang di lakukan terhadap pengetahuan gaya magnet pada siswa kelas IV.

Pembahasan

1. Pengetahuan gaya magnet sebelum menggunakan model two-stay two-stray dengan media magnet dalam kegiatan pembelajaran benda magnetis dan tidak magnetis dari kegiatan percobaan yang di lakukan pada siswa kelas IV SD PUNCU I Kabupaten Kediri nilai nya masih rendah.

   Berdasarkan dari hasil analisis data kelas IV SDN PUNCU I Kabupaten Kediri yang diperoleh saat pre-test dari 25 siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 80 sebanyak 5 siswa dan yang memperoleh nilai terendah yaitu 40 sebanyak 3 siswa dengan peroleh nilai rata-rata sebesar 67,68 sehingga masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM 75. Hal tersebut di karenakan penjelasan dari guru kurang dapat diterima dan sulit dipahami oleh siswa. Kegiatan pembelajaran juga hanya berpusat pada guru, guru hanya memberikan pengetahuan tentang teori-teorinya saja, tanpa memberikan contoh konkrit dengan media pembelajaran yang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pengetahuan gaya magnet sesudah menggunakan model two-stay two-stray dengan media magnet dalam kegiatan pembelajaran benda magnetis dan tidak magnetis dari kegiatan percobaan yang di lakukan pada siswa kelas IV SD PUNCU I Kabupaten Kediri nilai nya sudah meningkat.

   Berdasarkan dari hasil analisis data kelas IV SDN PUNCU I Kabupaten Kediri yang diperoleh siswa setelah post-test dari 25 siswa sudah mencapai nilai yang telah ditentukan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 80,56 dengan demikian dinyatakan tuntas karena sudah lebih dari nilai KKM yang ditentukan yaitu sebesar 75. Hal tersebut di karenakan penggunaan model Two-stay Two-stray dengan media magnet lebih efektif dan guru harus mampu menerapkan model dan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif .

3. Ada pengaruh model two-stay two-stray dengan media magnet dalam kegiatan pembelajaran benda magnetis dan tidak magnetis dari kegiatan percobaan yang di lakukan terhadap pengetahuan gaya magnet pada siswa kelas IV SDN PUNCU I Kabupaten Kediri.

   Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t *paired sample-test* diperoleh rata-rata skor tes siswa yang sebelum menggunakan model *two-stay two-stray pre-test* = 67,68, dan rata-rata skor tes siswa setelah menggunakan model *two-stay two-stray post-test* = 80,56. sig. (2-tailed) 0,000 yang artinya < 0,05 sedangkan hasil nilai t hitung dan t tabel untuk taraf signifikan 5% ada pengaruh signifikan terhadap penggunaan model *two-stay two-stray* sehingga sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 , akibatnya Ho ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho pada siswa kelas IV SDN PUNCU I Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2010.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Jakarta:* PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineke Cipta

Fathurohman, Pupuh dan Subry Sutikno.2010. *Strategi Mengajar Melalui Penanaman Konsep Ilmu dan Konsep Islami***.** Bandung: PT. Refika Aditama

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul.2013.*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* . Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik.* Yogyakarta : Pustaka Belajar

Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Konsektual (Konsep dan Aplikasi).* Bandung: Refika Aditama.

Musfiqoh. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.

Rusman.2011.*Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru***.** Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)***.**Bandung:Alfabeta

Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Ulfa, Fitriah. 2010. *Pengaruh Model Kooperatif Teknik Two-stay Two-stray Terhadap Kemampuan Komnikasi Matematika Siswa***.** Kumpulan Hasil Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2010.(diakses tanggal 4 juni 2014)

Trianto. 2007 . Model Pembelajaran Terpadu DalamTeori dan Praktik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser